

BAB V

PENUTUP

V.1 Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

- a. Ekstrak etanol biji kopi Arabika (*Coffea arabica*) memiliki efektivitas daya hambat terhadap pertumbuhan isolat *Candida albicans* secara *invitro* dengan metode difusi cakram.
- b. Terdapat perbedaan yang bermakna pada masing-masing konsentrasi ekstrak etanol biji kopi Arabika (*Coffea arabica*) dalam menghambat pertumbuhan isolat *Candida albicans*.
- c. Konsentrasi terbesar (80%) ekstrak etanol biji kopi Arabika (*Coffea arabica*) merupakan konsentrasi yang paling efektif dalam menghambat pertumbuhan isolat *Candida albicans*.

V.2 Saran

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, terdapat beberapa saran yang dapat dijadikan pertimbangan untuk penelitian selanjutnya, antara lain:

- a. Dilakukan pengujian efektivitas antijamur ekstrak biji kopi Arabika (*Coffea arabica*) secara *in vivo* pada hewan coba.
- b. Dilakukan pengisolasian dan pengujian senyawa spesifik dari ekstrak biji kopi Arabika (*Coffea arabica*) untuk mengetahui mana senyawa spesifik yang efektif menghambat pertumbuhan *Candida albicans*.
- c. Dilakukan pengujian ekstrak biji kopi Arabika (*Coffea arabica*) terhadap jamur lain seperti golongan Dermatofita, *Aspergillus* dan *Cryptococcus*.